

**2021/2022**



**NUSAPUTERA**

# **LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL**



---

**LPM STIFERA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI  
NUSAPUTERA**

**LAPORAN**  
**AUDIT MUTU INTERNAL**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA**  
**SEMARANG**  
**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Tahun 2022 telah selesai dilaksanakan. Laporan ini disusun sebagai upaya pemenuhan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi diatur oleh Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016. Pada peraturan tersebut tercantum siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi terdiri dari 5 tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau yang disingkat menjadi PPEPP. Laporan audit mutu internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan standar yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada tim Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA yang telah bekerja optimal sehingga audit dapat diselesaikan. Semoga laporan Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA Tahun 2022 ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai upaya perbaikan dan tindak lanjut dalam pengelolaan perguruan tinggi yang baik dan pengembangan STIFERA ditahun berikutnya.



Semarang, 25 Nopember 2022

Ketua Lembaga Penjamin Mutu



apt. Margareta Retno P., M.Sc

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. LATAR BELAKANG**

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu yang ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dalam manual mutu. Proses audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh STIFERA melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Audit internal ini penting dan wajib dilakukan oleh STIFERA untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Hasil temuan audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

#### **2. TUJUAN AUDIT**

- a. Memastikan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
- b. Memastikan kesesuaian proses yang dilaksanakan di program studi dengan persyaratan yang terdapat didalam standar mutu.
- c. Memetakan kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi program studi.
- d. Memetakan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu.
- e. Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan sistem penjaminan mutu di program studi.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI**

#### **1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan STIFERA tertuang dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah disahkan oleh Ketua STIFERA pada tanggal 19 Februari 2020 yang dilaksanakan di tingkat Sekolah Tinggi dan Program Studi. STIFERA berkomitmen untuk melaksanakan SPMI dan melakukan Audit Mutu Internal secara periodik untuk memastikan mutu pengelolaan STIFERA. Dalam SPMI, AMI masuk ke dalam salah satu dari siklus SPMI (PPEPP) yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan isi standar. Dasar hukum penyelenggaraan audit mutu internal adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- d. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.

AMI di lingkungan STIFERA dilakukan secara periodik (siklus berkelanjutan) untuk memenuhi kebutuhan institusi dalam evaluasi terhadap pelaksanaan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, selain itu AMI juga bisa dilakukan karena adanya kebutuhan yang mendesak.

#### **2. MEKANISME AUDIT MUTU INTERNAL**

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Bina Sarana Informatika tertuang pada Manual Mutu / SOP Audit Mutu Internal dengan Nomor SPMI-STIFERA/MP/01/03 sebagai berikut:

- a. Audit Mutu Internal dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

- b. Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pelaksanaan Audit Mutu Internal dan menjadi materi utama bahan mengaudit bagi Auditor, yaitu:
  - 1) Penilaian kinerja dosen dalam pembelajaran, direncanakan dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu di tengah dan akhir tahun.
  - 2) Evaluasi kinerja program studi, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun akademik.
  - 3) Pengukuran kepuasan mahasiswa, mengacu pada Manual Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun dan tiap semester dilakukan survey tentang pelayanan prodi.
- c. Tiga kegiatan pada poin 5.2 di atas dilaksanakan menggunakan instrument sesuai masing-masing kegiatan.
- d. Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:
  - 1) Tingginya atau kecenderungan meningkatnya ketidaksesuaian.
  - 2) Perubahan yang signifikan dalam manajemen, organisasi, kebijakan, atau teknik yang dapat mempengaruhi sasaran mutu.
  - 3) Hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal sebelumnya.
- e. Pemilihan Auditor dan pelaksana audit harus memperhatikan objektivitas dan independensi (tidak menjadi bagian dari unit kerja yang diaudit).
- f. Kriteria temuan Audit Mutu Internal terdiri atas:
  - 1) Ketidaksesuaian, yaitu tidak terpenuhinya prosedur atau peraturan lain yang telah ditetapkan.
  - 2) Remarks (Saran perbaikan) yaitu saran yang diberikan Auditor kepada Auditee untuk memperbaiki proses, sarana, maupun sumber daya manusia, yang bertujuan untuk peningkatan kinerja.

### **3. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

#### **1. Tahap persiapan:**

- a. LPM mengundang Ketua, pembantu ketua dan pihak-pihak terkait pada acara pembukaan AMI.
- b. Pada rapat pembukaannya disampaikan hal-hal sbb:
  - 1) Memperkenalkan anggota tim audit (LPM).
  - 2) Menjelaskan lingkup, tujuan, dan rencana audit (LPM)
  - 3) Menjelaskan metode yang akan digunakan sebagai dasar penilaian dalam audit (LA).
  - 4) Menginformasikan tanggal serta waktu rapat penutupan audit (LPM/LA).
  - 5) Menjelaskan rincian audit yang dirasa belum jelas (LPM/LA).

#### **2. Tahap pelaksanaan:**

- a. Auditor dapat menggunakan checklist dalam menyusun daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada *auditee*.
- b. Apabila ditemukan bukti ketidaksesuaian pada saat audit, maka auditor mencatatnya dalam daftar temuan AMI.
- c. Auditor menguraikan ketidaksesuaian pada kolom uraian ketidaksesuaian yang terdapat pada form temuan AMI dan membuat kesepakatan dengan *auditee* mengenai tanggal penyelesaian tindakan koreksi.

### **4. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL**

Area audit pada pelaksanaan audit mutu internal ini adalah Program Studi Sarjana Farmasi (S1) dan Diploma Farmasi (D3) sedangkan yang menjadi objek audit adalah 9 (sembilan) bidang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian, 4) Sarana Prasarana, 5) Keuangan, 6) Manajemen, 7) Kerjasama, 8) SDM dan 9) Kemahasiswaan Alumni.

## **5. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Waktu pelaksanaan audit mutu internal pada dilaksanakan pada:

Hari : Senin-Sabtu

Tanggal : 26 – 30 September dan 1 Oktober 2022

Tempat : Ruang Rapat STIFERA

Topic : Audit Mutu Internal STIFERA dan Program Studi baik  
S1 maupun D3 Farmasi

## **6. PELAKSANA AUDIT MUTU INTERNAL**

Ketua Auditor : apt. Margareta Retno Priamsari, M.Sc

Tim Auditor : apt. Yithro Serang, M.Farm

apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M.Farm

apt. Agustina Putri Pitarisa S., M.Pharm, Sci

Agustina Ratna Wulandari, S.E., M.Si



**BAB III**

**HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

**1. Bidang Pendidikan**

| No. | STANDAR                | TEMUAN                                                   | UNIT            |
|-----|------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------|
| 1   | Kompetensi Lulusan     | Belum memiliki lulusan                                   | Prodi S1        |
|     |                        | Belum ada nilai uji kompetensi                           | Prodi S1        |
| 2   | Isi Pembelajaran       | Belum dilakukan pembaharuan kurikulum                    | Prodi S1        |
|     |                        | Mata kuliah pilihan belum ditempuh                       | Prodi S1        |
| 3   | Proses Pembelajaran    | Bimbingan skripsi belum terlaksana                       | Prodi S1        |
|     |                        | Belum semua RPS terintergarasi dengan penelitian dan PkM | Prodi D3 dan S1 |
| 4   | Penilaian Pembelajaran | Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian    | Prodi D3 dan S1 |

**2. Bidang Penelitian**

| No. | STANDAR              | TEMUAN                                                                             | UNIT |
|-----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | Hasil Penelitian     | Belum semua penelitian terpublikasi                                                | LPPM |
|     |                      | Belum mempunyai karya yang dipatenkan                                              | LPPM |
| 2   | Isi Penelitian       | -                                                                                  | LPPM |
| 3   | Proses Penelitian    | -                                                                                  | LPPM |
| 4   | Penilaian Penelitian | Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya | LPPM |
| 5   | Peneliti             | -                                                                                  | LPPM |

**3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

| No. | STANDAR           | TEMUAN                                      | UNIT |
|-----|-------------------|---------------------------------------------|------|
| 1   | Hasil Pengabdian  | Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit | LPPM |
|     |                   | Belum mempunyai karya yang dipatenkan       | LPPM |
|     |                   | Belum ditemukan pendanaan secara eksternal  | LPPM |
| 2   | Isi Pengabdian    | -                                           | LPPM |
| 3   | Proses Pengabdian | -                                           | LPPM |

|   |                      |                                                                                    |      |
|---|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 4 | Pelaksana Pengabdian | Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya | LPPM |
| 5 | Penilaian Pengabdian | Jumlah karya HKI masih sedikit                                                     | LPPM |

4. Bidang Sarana dan Prasarana

| No. | STANDAR                       | TEMUAN                                     | UNIT    |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------------|---------|
| 1   | Sarana Prasarana Pembelajaran | -                                          | Puket 2 |
| 2   | Sarana Prasarana Peneliti     | Ketersediaan peralatan masih belum memadai | Puket 2 |
| 3   | Sarana Prasarana Pengabdian   | -                                          | Puket 2 |

5. Bidang Keuangan

| No. | STANDAR                             | TEMUAN                                                                 | UNIT            |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1   | Pembiayaan Pembelajaran             | -                                                                      | Puket 2         |
| 2   | Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian | Belum memiliki pendanaan proposal penelitian yang lolos dana eksternal | Prodi D3 dan S1 |
| 3   | Pendanaan dan Pembiayaan PkM        | Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal        | Prodi D3 dan S1 |

6. Bidang Manajemen

| No. | STANDAR                      | TEMUAN                                                    | UNIT              |
|-----|------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------|
| 1   | Pengelolaan pembelajaran     | Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik  | Ketua dan Puket 1 |
|     |                              | Terjadi penurunan jumlah mahasiswa                        | Prodi D3          |
| 2   | Pengelolaan Penelitian       | Belum tersedia dokumen kode etik penelitian               | LPPM              |
|     |                              | Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten penelitian | LPPM              |
| 3   | Pendanaan dan Pembiayaan PkM | Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian               | LPPM              |
|     |                              | Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten pengabdian | LPPM              |

**7. Bidang Kerjasama**

| No. | STANDAR   | TEMUAN | UNIT    |
|-----|-----------|--------|---------|
| 1   | Kerjasama | -      | Puket 3 |

**8. Bidang SDM**

| No. | STANDAR                       | TEMUAN                                                               | UNIT    |
|-----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|
| 1   | Dosen dan Tenaga Kependidikan | Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional               | Puket 2 |
|     |                               | Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 5 dari total dosen        | Puket 2 |
|     |                               | Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim | Puket 2 |
|     |                               | Jumlah dosen yang berpendidikan S3 belum ada                         | Puket 2 |

**9. Bidang Kemahasiswaan Alumni**

| No. | STANDAR                  | TEMUAN | UNIT    |
|-----|--------------------------|--------|---------|
| 1   | Kemahasiswaan dan Alumni | -      | Puket 3 |

Dari hasil audit pada 9 bidang, ditemukan 28 temuan yang belum sesuai dengan 27 standar SPMI STIFERA yang diaudit. Temuan terbanyak ada pada program studi S1, hal ini dikarenakan Prodi S1 Farmasi merupakan prodi yang baru berjalan 4 semester. Sementara prodi D3 Farmasi hanya perlu peningkatan pengelolaan agar administrasi bisa lebih tertata dengan baik. Selain itu juga temuan juga terlihat di masing-masing unit / lembaga pengelola program studi.

Dari hasil observasi yang diperlukan adanya perbaikan terkait dengan bukti pelaksanaan kegiatan, yaitu adanya kendali mutu soal ujian dan terintegrasinya RPS (pengajaran) dengan penelitian dan PkM pada bidang pendidikan, minimnya jumlah penelitian dan PkM yang lolos pendanaan eksternal, minimnya sarana prasarana guna menunjang penelitian, dan kualitas SDM baik dari segi kompetensi akademik maupun jabatan fungsional yang belum sesuai standar.

**BAB IV**

**REKOMENDASI TINDAKAN**

Hasil temuan audit internal perlu dilakukan perbaikan dan strategi baik dilevel Unit Pengelola Program Studi (UPPS) maupun program studi. Temua tersebut dibawa ke rapat tinjauan manajemen dalam rapat struktural pada minggu ke 3 bulan Oktober 2022. Dalam rapat tersebut telah disusun rekomendasi rencana tindak lanjut yang jelas dan personil penanggungjawabnya.

Berikut ini adalah rencana tindak lanjut hasil rapat tersebut:

| No | TEMUAN                                                                                               | RENCANA TINDAK LANJUT       | PENANGGUNG JAWAB    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| 1  | Masalah:<br>Belum memiliki lulusan<br>Akar masalah:<br>Prodi baru berjalan 4 semester                | Menunggu sampai tahun 2024  | Puket 1 dan Kaprodi |
| 2  | Masalah:<br>Belum ada nilai uji kompetensi<br>Akar masalah:<br>Prodi baru berjalan 4 semester        | Menunggu sampai tahun 2024  | Puket 1 dan Kaprodi |
| 3  | Masalah:<br>Belum dilakukan pembaharuan kurikulum<br>Akar masalah:<br>Prodi baru berjalan 4 semester | Menunggu sampai tahun 2024  | Puket 1 dan Kaprodi |
| 4  | Masalah:<br>Mata kuliah pilihan belum ditempuh<br>Akar masalah:<br>Prodi baru berjalan 4 semester    | Menugunggu sampai tingkat 3 | Puket 1 dan Kaprodi |
| 5  | Masalah:<br>Bimbingan skripsi belum terlaksana                                                       | Mengunggu sampai tingkat 3  | Puket 1 dan Kaprodi |

|    |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                               |                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|    | Akar masalah:<br>Prodi baru berjalan 4 semester                                                                                                                                |                                                                                                                                                                               |                             |
| 6  | Masalah:<br>Belum semua RPS terintergrasi dengan penelitian dan PkM<br>Akar masalah:<br>Dosen belum mempunyai paham harus mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pengajaran | a. Disusun form evaluasi RPS<br>b. Dilakukan review kesesuaian materi dalam RPS                                                                                               | Puket 1 dan Kaprodi         |
| 8  | Masalah:<br>Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian<br>Akar masalah:<br>Belum optimalnya SIAKAD                                                                  | Mengoptimalkan SIAKAD sehingga dosen dapat menginput nilai sesuai alokasi waktu                                                                                               | Puket 1<br>Kaprodi<br>Dosen |
| 9  | Masalah:<br>Belum semua penelitian terpublikasi<br>Akar masalah:<br>Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah                                                    | a. Mengikuti workshop penulisan publikasi ilmiah<br>b. Pemberian reward untuk naskah yang terpublikasi<br>c. Mendorong dosen untuk publikasi minimal di jurnal STIFERA (JFSI) | LPPM<br>Dosen               |
| 10 | Masalah:<br>Belum mempunyai karya yang dipatenkan<br>Akar masalah:<br>Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya paten                                                   | a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan<br>b. Pemberian reward                                                                                                 | LPPM<br>Dosen               |
| 11 | Masalah:<br>Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan                                                                                               | Melakukan monev penelitian secara berkala                                                                                                                                     | LPPM<br>Dosen               |

|    |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                        |               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    | penelitiannya<br>Akar masalah:<br>Beberapa penelitian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya                                                                                    |                                                                                                        |               |
| 12 | Masalah:<br>Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit<br>Akar masalah:<br>Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah                                                                   | a. Mengikuti workshop penulisan publikasi ilmiah<br>b. Pemberian reward untuk naskah yang terpublikasi | LPPM<br>Dosen |
| 13 | Masalah:<br>Belum mempunyai karya yang dipatenkan<br>Akar masalah:<br>Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya paten                                                                          | a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan<br>b. Pemberian reward                          | LPPM<br>Dosen |
| 14 | Masalah:<br>Belum ditemukan pendanaan secara eksternal<br>Akar masalah:<br>Ketatnya kompetisi hibah eksternal                                                                                         | Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal                                                    | LPPM<br>Dosen |
| 15 | Masalah:<br>Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pengabdianannya<br>Akar masalah:<br>Beberapa pengabdian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya | Melakukan monev PkM secara berkala                                                                     | LPPM          |
| 16 | Masalah:<br>Jumlah karya HKI masih sedikit                                                                                                                                                            | a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang                                                            | LPPM          |

|    |                                                                                                                                                                     |                                                       |                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------|
|    | Akar masalah:<br>Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya KHI                                                                                               | dipatenkan<br>b. Pemberian reward                     |                   |
| 17 | Masalah:<br>Ketersediaan peralatan masih belum memadai<br>Akar masalah:<br>Terjadi penurunan jumlah mahasiswa sehingga alokasi dana investasi dilakukan penyesuaian | Penyusunan RAPBS sesuai dengan kebutuhan              | Puket 2           |
| 18 | Masalah:<br>Belum memiliki pendanaan proposal penelitian yang lolos dana eksternal<br>Akar masalah:<br>Ketatnya kompetisi hibah eksternal                           | Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal   | LPPM<br>Dosen     |
| 19 | Masalah:<br>Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal<br>Akar masalah:<br>Ketatnya kompetisi hibah eksternal                                  | Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal   | LPPM<br>Dosen     |
| 20 | Masalah:<br>Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik<br>Akar masalah:<br>Beberapa SOP belum disosialisasikan                                        | Sosialisasi SOP pada semua pihak yang berkepentingan  | Puket 1 dan LPM   |
| 21 | Masalah:<br>Terjadi penurunan jumlah mahasiswa<br>Akar masalah:<br>Pandemi Covid 19 dan persaingan yang ketat dengan PTS/PTN sejenis                                | a. Kreatif dalam promosi PMB<br>b. Pemberian beasiswa | Civitas akademika |
| 22 | Masalah:                                                                                                                                                            | Penyusunan dokumen                                    | LPPM              |

|    |                                                                                                                                                  |                                             |                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|
|    | Belum tersedia dokumen kode etik penelitian<br>Akar masalah:<br>Sedang dalama taraf pengembangan                                                 | kode etik penelitian                        |                             |
| 23 | Masalah:<br>Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten penelitian<br>Akar masalah:<br>Sedang dalama taraf pengembangan                       | Penyusunan dokumen HKI dan paten            | LPPM                        |
| 24 | Masalah:<br>Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian<br>Akar masalah:<br>Sedang dalama taraf pengembangan                                     | Penyusunan dokumen kode etik PkM            | LPPM                        |
| 25 | Masalah:<br>Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten pengabdian<br>Akar masalah:<br>Sedang dalama taraf pengembangan                       | Penyusunan dokumen HKI dan paten            | LPPM                        |
| 26 | Masalah:<br>Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional<br>Akar masalah:<br>Beberapa dosen baru mengurus NIDN                         | Percepatan jabatan fungsional               | Puket 2<br>Kaprodi<br>Dosen |
| 27 | Masalah:<br>Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 5 dari total dosen<br>Akar masalah:<br>Beberapa dosen yang eligible serdos masih terbatas | Mendorong dosen meraih sertifikasi pendidik | Puket 2<br>Kaprodi<br>Dosen |
| 28 | Masalah:                                                                                                                                         | Mendorong dosen                             | Puket 2                     |



|    |                                                                                                                                                                                   |                                                        |                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------|
|    | Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim<br>Akar masalah:                                                                                             | melakukan percepatan kenaikan jabatan fungsional       | Kaprodi<br>Dosen            |
| 29 | Masalah:<br>Jumlah dosen yang berpendidikan S3 belum ada<br>Akar masalah:<br>Keterbatasan jumlah SDM dan kompetisi dalam meraih beasiswa pendidikan baik dalam maupun luar negeri | Mengirimkan dosen untuk studi lanjut S3 secara berkala | Puket 2<br>Kaprodi<br>Dosen |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Audit internal telah berjalan sesuai dengan jadwal dan telah mendapatkan hasil temuan pada 9 bidang di STIFERA yang belum sesuai dengan standar dan ruang lingkup yang telah ditentukan. Diperlukan konsistensi dan komitmen Pimpinan Sekolah Tinggi, Program Studi dan Lembaga dalam melakukan perbaikan.